







keibuan sangat cocok menjadi pembimbing muda-mudi Buddhis tanpa birokrasi dalam mengajar memperoleh respon positif Kehebatan beliau dalam mendidik pembinaan keharmonisan keluarga bagi para muridnya mayoritas sukses berkarir maupun berkeluarga” ujar Ir Subhadevi, ketua DPP Wandani Surabaya.

“Jerih payah beliau bagi kemajuan Buddha Dharma tak pernah berhenti sepanjang hidupnya. Pengorbanan waktu, pikiran dan material dijalani tanpa pamrih, tak pernah berhenti dan pantang menyerah menghadapi berbagai persoalan hidup yang tak tergantikan oleh para Pandita lainnya. Berkat jasa didikannya kini saya menjadi guru yang baik” jelas Soenarto, guru agama Buddha di berbagai sekolah.

“Memiliki maha guru yang berhati mulia ibarat punya sebutir berlian merupakan karma baik bagi saya. Kehebatan beliau mampu memerankan trio fungsi sebagai guru, psikiater, dan orang tua. Para murid dari luar daerah sering berkunjung untuk berkonsultasi menyelesaikan persoalan dengan solusi terbaik. Jiwa keibuan beliau dalam mengayomi terasa menyejukkan hati para murid yang tak tergantikan oleh guru, psikiater dan ibu lainnya. Semoga Maha Pandita Khemawati memperoleh Bintang Mahaputri di hari Ibu atas dedikasinya dalam mendidik etika moral generasi muda bangsa Indonesia” harap Sunardi Sutanto, jurnalis Buddhis alumni SMA YPPI 96 dan Unitomo 2006.

“Tepat waktu dalam mengajar, disiplin dalam melakukan kewajiban, dan setia dalam pengabdian merupakan ciri khas yang perlu diteladani oleh generasi muda Buddhis” kata Jen-Jen, salah satu muda-mudi Buddhis.









